

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian ini adalah semua karyawan di bagian logistik PT. Sako Indah Gemilang Palembang.
- b. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian untuk melihat pengaruh antara gaji, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka bentuk pada penelitian ini adalah penelitian *asosiatif kausal* (sebab akibat) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *asosiatif kausal* bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain atau pengaruh akibat dan sebab variabel *independen* (X) yang mempengaruhi variabel *dependen* (Y).¹

¹ Syofian siregar, “*Statistika Deskriptif untuk penelitian: Dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17, edisi 1*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm.154

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/ angka. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.² Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

b. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*. Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,

² Misbahuddin dan Iqbal Hasan.. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 21

dan sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³ Dalam penelitian ini pengambilan sumber datanya yang digunakan adalah sumberdata *primer*.

D. Pupulasi dan sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian Logistik pada PT. Sako Indah Gemilang Palembang

Tabel 3.1

Populasi karyawan

No	Strata Pendidikan	Jumlah Karyawan
1.	S1	6 Orang
2.	D3	3 Orang
3.	SMA	254 Orang
4.	SMP	4 Orang
5.	SD	2 Orang

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 193

⁴*Ibid*, Sugiyono, hlm 117.

Total	269 Orang
--------------	-----------

Dari tabel 3.1 di atas strata pendidikan karyawan mulai dari S1 yang berjumlah 6 orang, D3 yang berjumlah 3 orang, SMA yang berjumlah 254 orang, SMP yang berjumlah 4 orang, dan SD yang berjumlah 2 orang, maka total dari seluruh populasi adalah 269 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat digunakan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁵

Adapun sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu *Disproportionate Stratified Random Sampling* menentukan jumlah sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional. Maka

⁵*Ibid*, Sugiyono.Hal. 118

dari tabel populasi di atas populasi yang akan dijadikan sampel berjumlah 15 orang.

Tabel 3.2
Sampel karyawan

No	Strata Pendidikan	Jumlah Karyawan
1.	S1	6 Orang
2.	D3	3 Orang
3.	SMP	4 Orang
4.	SD	2 Orang
Total		15 Orang

Dari tabel sampel karyawan di atas bahwasannya terdapat strata pendidikan S1 yang berjumlah 6 orang karyawan, strata D3 berjumlah 3 orang karyawan, strata SMP berjumlah 4 orang karyawan dan strata SD berjumlah 2 orang, jadi total terdapat 15 orang karyawan yang dijadikan sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data. Penggunaan prosedur pengumpulan data yang baik dan benar akan berdampak pada hasil penelitian yang berkualitas, dengan kata lain kualitas penelitian sangat ditentukan oleh kualitas data yang dikumpulkan sehingga kesimpulan harus sah

(valid). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Angket atau Kuisisioner

Pengumpulan data Angket/ kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.⁶

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuisisioner. Skala yang dipakai dalam penyusunan kuisisioner adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun pengukuran skala *likert* dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁶Suryani hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2015 hal 173

Tabel 3.3
Pedoman Nilai Jawaban Angket

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2020

2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan pencarian data melalui sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya dari institusi yang diteliti.⁷ Data yang dapat diambil misalnya data mengenai gambaran umum institusi (profil, visi, misi tugas dan fungsi, struktur organisasi dan lain-lain). Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah atau autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 329

kredibel apabila didukung oleh fot-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

F. Variabel-variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.⁸ Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel *independen* yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaji (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Disiplin Kerja (X_3).

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel *dependen* yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dilibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

⁸ Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 59.

⁹ *Ibid*, Martono, Nanang. hlm 61.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan analisis kuantitatif dengan bantuan *spss* langkah yang harus dilalui dalam metode ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah hasil penelitian bisa dikatakan valid bila terdapat keamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Misalnya, kalau dalam objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian ini tidak valid.¹⁰

Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Adapun kriteria validitas yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan kuesioner tidak valid.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016) hal. 172

2. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reabilitas terhadap pertanyaan-pertanyaan pada variabel gaji (X1), motivasi kerja (X2), disiplin kerja (X3), kinerja karyawan (Y). Penelitian ini menggunakan metode *alphacronbach* digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *alpha cronbach* lebih dari 0,60.

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel *independen* dan variabel *dependen*.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹¹ Dalam penelitian ini, menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

¹¹ Rudi Aryanto, Erdah Litriani, *Modal Panduan Praktikum SPSS*.

1. H_0 diterima jika nilai *p-value* pada kolom Asymp. Sig (2-tailed) > *level of significant* ($\alpha=0,005$) sebaliknya Haditolak.
2. Haditolak jika nilai *p-value* pada kolom Asymp. Sig (2-tailed) < *level of significant* ($\alpha=0,005$) sebaliknya H_a diterima.

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan linieritas kurang dari 0,5.¹²

c. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas berarti terdapat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi diantara variabel independen. Multikolonieritas hanya terjadi dalam regresi linier berganda/majemuk. Ada beberapa tanda suatu regresi linier berganda memiliki masalah dengan multikolonieritas, yaitu ada *R square* tinggi, tetapi hanya ada sedikit variabel independen yang signifikan. Jika nilai *variance inflation*

¹² Ibid

factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka dengan dapat dikatakan bahwa model terbebas dari multikolonieritas.¹³

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini Heteroskedastisitas diuji dengan metode *prank spermaen* dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ($\alpha=0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika, umumnya disebut model yang digunakan

¹³ Sopyan Yamin, Lien dan Heri, *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014) Hlm 115.

untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel mempengaruhi variabel lain.¹⁴

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel yang digunakan lebih dari dua variabel-variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y) dihubungkan lebih dari satu variabel bebas Gaji (X1), Motivasi Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3).

Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel	Dependen	(Kinerja Karyawan)
a	=	Konstanta		
b	=	Koefisien Regresi		
x_1	=	Gaji		
x_2	=	Motivasi Kerja		
x_3	=	Disiplin Kerja		
e	=	<i>error term</i>	(standar error)	

¹⁴ Danang Sunyoto. "Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. (Yogyakarta : CAPS, 2016) hlm. 245

3. Uji hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (gaji, motivasi kerja, dan disiplin kerja) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (kinerja karyawan).¹⁵ Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen*. Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria uji t adalah :

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel *independen* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel *independen* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

¹⁵ Peny Cahaya Azwari. Muhammadinah, dan Juwita Angraini. "Modul Praktikum Statistik. 2018 hlm.35

b. Uji f (simultan)

Uji statistik f pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria dalam uji f yaitu :

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen (X) secara Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak jika F_{hitung} simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen (Y).
3. H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel (X) secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji R^2 (koefisien determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel gaji, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan secara serentak.

Nilai koefisien determinasi R^2 memiliki nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi antara variabel

independen terhadap variabel *dependen* semakin kuat. Sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.